

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian keperawatan diperoleh data yaitu pasien mengalami halusinasi pendengaran. Pasien mengatakan mendengar suara-suara tidak nyata, suara terdengar saat pasien sendirian dan akan tidur. Suara tersebut mengajak pasien bercerita tentang anaknya. Pasien mengatakan saat mendengar suara tersebut pasien membalas dengan menjawab suara yang didengarnya.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, Isolasi sosial, dan Risiko Perilaku Kekerasan.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan halusinasi pendengaran yaitu dengan tujuan agar pasien dapat mengontrol halusinasi. Intervensi dilakukan dengan kriteria hasil: klien dapat mengenal halusinasi dari situasi yang menimbulkan halusinasi (isi, waktu, frekuensi, situasi dan respon terhadap halusinasi). Kriteria kedua klien mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik halusinasi, mengkonsumsi obat (6 benar, jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat). Bercakap-cakap dengan orang lain.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien halusinasi pada tanggal 29 Maret 2022–1 April 2022 klien mampu melaksanakan strategi pelaksanaan 1 sampai dengan strategi pelaksanaan 3. Pasien mampu mengenal halusinasi dan mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap.
5. Evaluasi tindakan yang dilakukan penulis sampai pada strategi 3 yaitu berhasil dalam mengenal halusinasi yang dialaminya, kemudian cara mengontrol halusinasinya dengan menghardik, minum obat, bercakap-cakap.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis sampaikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat harus dapat memperlakukan pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi dengan cara jagongi, obati, sambangi, srawungi sampai sehat.

2. Bagi keluarga

Keluarga dapat memberi perawatan, dukungan dan motivasi kepada pasien halusinasi serta berperan dalam asuhan keperawatan.

3. Bagi pasien

Pasien dapat menyibukkan diri dengan mengikuti kegiatan kelompok di rumah sakit.